

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dari penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dimana menjelaskan penggambaran karakteristik populasi yang dikumpulkan dengan metode *cross-sectional* untuk mengetahui korelasi penelitian ini berdasarkan variable tertentu. Pengambilan sampel diambil menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada SDM Kimia Farma Unit Bisnis Surakarta pada bulan November tahun 2021. Adapun penelitian ini akan mendeskripsikan tentang gambaran karakteristik dan terapi KIPi vaksin covid-19 pada SDM di Unit Bisnis Kimia Farma Surakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu-individu yang karakteristiknya memenuhi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SDM Kimia Farma Unit Bisnis Surakarta

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan oleh penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan

pengecualian jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016)

a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) SDM yang telah melakukan vaksinasi minimal dosis ke-2
- 2) SDM yang bersedia mengisi kuesioner
- 3) SDM dengan usia dewasa 21-59 tahun

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Karakteristik SDM yang mengisi kuesioner tetapi tidak lengkap

c. Penentuan jumlah sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini tidak diketahui, sehingga jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus Lameshow, yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

p = proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,50).

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan.

Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 100$$

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang memuat pertanyaan dan digunakan untuk memperoleh Karakteristik atau informasi terkait sosiodemografi dan KIPI SDM Kimia Farma Unit Bisnis Surakarta terhadap Vaksin Covid-19 yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Informasi tersebut meliputi usia pada rentang 21-55 tahun, jenis kelamin, jabatan, serta riwayat penyakit sebelumnya. Sedangkan pertanyaan mengenai gambaran Vaksin meliputi jenis vaksin yang digunakan pada vaksinasi Covid-19, KIPI yang terjadi setelah vaksinasi Covid-19, terapi yang dilakukan dalam penanggulangan KIPI vaksinasi Covid-19 yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan diukur menggunakan dua alternatif jawaban adanya KIPI dilihat dengan adanya opsi KIPI yang dipilih baik 1 atau lebih dan opsi tidak ada KIPI serta beberapa pernyataan singkat. Karakteristik diolah dengan cara mendeskripsikan setiap opsi jawaban dalam bentuk presentase dan diagram.

3.3.1 Variabel penelitian

Variabel utama pada penelitian ini adalah gambaran KIPI Covid-19 dan terapinya pada SDM di Unit Bisnis Kimia Farma Surakarta pada bulan November tahun 2021.

3.3.2 Jalannya Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan penelitian pada literatur ataupun pustaka, penyusunan proposal, melakukan seminar proposal, dan mengurus perizinan untuk mengajukan penelitian yang ditujukan kepada Kimia Farma Unit Bisnis Surakarta.

b. Tahap Pengambilan Karakteristik

Pada tahap ini penulis melakukan penyebaran angket kuesioner kepada seluruh SDM di Kimia Farma Unit Bisnis Surakarta. Karakteristik angket yang diambil adalah Karakteristik yang sesuai dengan inklusi. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021.

c. Tahap Pengolahan Karakteristik

Pada tahap ini pengolahan Karakteristik menggunakan metode *non probability sampling*. Metode tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang memungkinkan setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dimana pengambilan sampel didasarkan kriteria inklusi penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel *non random* berdasarkan pertimbangan kriteria inklusi.

d. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap ini diperoleh hasil pengolahan Karakteristik dan kesimpulan gambaran KIPi Covid-19 dan terapinya pada SDM di Unit Bisnis Kimia Farma Surakarta.

3.4 Analisis Data

Karakteristik gambaran KIPI Covid-19 dan terapinya pada SDM yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif, dengan menghitung persentase dari jumlah jawaban alternatif dengan KIPI dan ada KIPI serta ringkasan jawaban singkat terapi yang dilakukan untuk menanggulangi efek KIPI Vaksin Covid-19.

Berikut merupakan perhitungan pada penelitian ini :

1. Perhitungan untuk mengetahui jumlah KIPI yang terjadi pada SDM melalui persentase jawaban dengan KIPI dan tidak ada KIPI :

$$\% \text{ Ya} = \frac{\text{jumlah kasus jawaban dengan KIPI}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tidak} = \frac{\text{jumlah kasus jawaban tidak ada KIPI}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

2. Perhitungan untuk mengetahui jenis KIPI melalui persentase jawaban yang terisi pada kolom jawaban :

$$\% \text{ Jenis KIPI} = \frac{\text{Jenis KIPI}}{\text{total SDM yang terjadi KIPI}} \times 100\%$$

3. Perhitungan untuk mengetahui jumlah terapi secara farmakologi dan non-farmakologi melalui persentase jawaban singkat yang terisi pada kolom jawaban :

$$\% \text{ Terapi Farmakologi} = \frac{\text{jumlah jawaban farmakologi}}{\text{total SDM yang terjadi KIPI}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Terapi Non-Farmakologi} = \frac{\text{jumlah jawaban non-farmakologi}}{\text{total SDM yang terjadi KIPI}} \times 100\%$$

Perhitungan pertama digunakan untuk mengetahui berapa jumlah kasus KUPI yang terjadi pada SDM pada jumlah persentase jawaban dengan KUPI dan jumlah kasus tanpa KUPI pada jumlah persentase jawaban tidak ada KUPI. Perhitungan kedua digunakan untuk mengetahui berapa jenis KUPI pada SDM. Perhitungan ketiga digunakan untuk mengetahui berapa jumlah kasus KUPI pada SDM yang diterapi secara Farmakologi dan Non-Farmakologi.